

ABSTRAK

EFEK ANTIPIRETIK DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica (L.) Urban*) TERHADAP MENCIT JANTAN GALUR Balb C

Didik Hadi Santosa, 2003. Pembimbing I : Sugiarto Puradisastra, dr.
Pembimbing II : Lusiana Darsono, dr., M.Kes

Obat tradisional dipakai oleh masyarakat sebagai alternatif pengobatan disamping obat sintesis dikarenakan sifatnya yang alami dan mudah didapat. Sampai sekarang masyarakat mempercayai daun pegagan merupakan obat tradisional yang berkhasiat sebagai obat penurun panas.

Maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek daun pegagan (*Centella asiatica (L.) Urban*) sebagai antipiretik.

Penelitian ini menggunakan 25 ekor mencit yang dibagi dalam 5 kelompok. Sebelum penelitian diukur suhu normal mencit. Kemudian divaksin dengan Typhim vi dan diukur kembali suhu tubuhnya. Setelah itu diberikan perlakuan dengan infusa daun pegagan. Perubahan suhu tubuh diukur secara rektal selama 4 jam dengan interval 30 menit.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa daun pegagan dengan dosis 1xDM (Dosis Manusia), 2xDM, dan 4xDM mempunyai efek menurunkan demam pada mencit yang setara dengan asetosal.

Maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa daun pegagan efektif menurunkan demam pada mencit yang telah didemamkan dengan vaksin Typhim Vi.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas daun pegagan sehingga nantinya dapat dipakai sebagai salah satu alternatif obat antipiretik.

ABSTRACT

ANTIPIRETIC EFFECT OF PEGAGAN LEAF (*Centella asiatica* (L.) Urban) ON MALE Balb C STRAIN MICE

*Didik Hadi Santosa, 2003. Tutor I : Sugiarto Puradisastra, dr.
Tutor II : Lusiana Darsono, dr., M.Kes*

Traditional drugs are used by peoples as alternative medicines beside synthetic drugs because they are natural and easy to get. Until now, people believe that pegagan leaf is traditional drugs that has an antipyretic effect.

*The purpose of this research is to know the effect of pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) as antipyretic*

This research used 25 mice that are divided into 5 groups. Before this research, the normal temperature was measured. Then Typhim Vi vaccine was given and the temperature was measured again. After that, the mice was treated with pegagan leaf infusa. The change of temperature was measured by rectal in for four hours with 30 minutes interval.

The result of this research is pegagan leaf with dosage 1xDM, 2xDM and 4xDM can decrease temperature of mice that equal with acetosal.

We can conclude that pegagan leaf is effective to decrease fever on mice those had been fevered with Typhim Vi vaccine.

The writer suggest a further research about toxicity of pegagan leaf, so in the future it can be used as one of alternative antipyretic drugs.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan	1
1.4. Kegunaan Penelitian	1
1.5. Kerangka pemikiran dan Hipotesis	
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	2
1.5.2. Hipotesis.....	2
1.6. Metode dan Penelitian	3
1.7. Lokasi dan Waktu	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Suhu Tubuh Normal	4
2.2. Pengaturan Suhu Tubuh	4
2.3. Demam	
2.3.1. Definisi Demam	5
2.3.2. Tipe-tipe Demam	6
2.3.3. Penyebab dan Gejala Demam	6
2.3.4. Pengobatan Demam	8
2.3.5. Mekanisme Terjadinya Demam	9
2.4. Daun Pegagan (<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban)	
2.4.1. Botani Daun Pegagan (<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban)	13
2.4.2. Ekologi dan Penyebaran	14
2.4.3. Uraian Tanaman	14
2.4.4. Kandungan Kimia Daun Pegagan	14
2.4.5. Khasiat Daun Pegagan.....	15
2.4.6. Khasiat Saponin dalam Daun Pegagan	15
2.4.7. Khasiat Flavonoid Dalam Daun Pegagan	16
2.5. Vaksin Typhim Vi	
2.5.1. Kandungan Vaksin Typhim Vi	17
2.5.2. Dosis dan cara pemberian	17

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Alat dan Bahan	18
3.2. Metode Penelitian	
3.2.1. Desain Penelitian	18
3.2.2. Variabel Penelitian	19
3.2.3. Prosedur Kerja	19
3.2.4. Metode Analisis	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	21
4.2. Uji Hipotesis	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27
RIWAYAT HIDUP	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Suhu Tubuh Normal Rata-Rata Mencit Tiap Kelompok Sebelum Disuntik Vaksin Typhim Vi.....	21
Tabel 4.2. Suhu Tubuh Normal Rata-Rata Mencit Tiap Kelompok Setelah Disuntik Vaksin Typhim Vi	22
Tabel 4.3. Suhu Tubuh Rata-Rata Mencit Tiap Kelompok Perlakuan	23
Tabel 4.4. Uji Beda Rata-Rata <i>Duncan</i> $\alpha = 5\%$	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gejala-Gejala Peningkatan Temperatur Tubuh.....	11
Gambar 2.2. Daun Pegagan (<i>Centella asiatica (L.) Urban</i>).....	13

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kronologi Kejadian-Kejadian Yang Diperlukan Bagi Induksi Demam.....	10
Bagan 2.2. Biosintesa Prostaglandin.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Hasil Perhitungan Konversi Dosis.....	27
Tabel Suhu Tubuh Mencit Tiap Kelompok Perlakuan.....	29
Tabel Variasi Homogenitas	30
Tabel Perbandingan Suhu Rata-Rata Tiap Kelompok Perlakuan Berdasarkan ANAVA.....	30
Tabel Uji Beda Rata-Rata <i>Duncan</i> $\alpha = 5\%$	30